

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016
LOKASI SMA NEGERI 2 BANTUL
JL. R.A. KARTINI, TRIRENGGO, BANTUL, BANTUL, DIY



Disusun oleh:

Nama : Anes Devy Anggraeni
NIM : 13304201056
Prodi : Pendidikan Biologi

PENDIDIKAN BIOLOGI INTERNASIONAL

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anes Devy Anggraeni

NIM : 13304241056

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul, dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing
SMA Negeri 2 Bantul

Dra. Ratnawati, M.Sc.

NIP 1962 216 198601 2001

Dra. Sudati Winarni, M.Pd.

NIP 19651106 199512 2002

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri 2 Bantul

Koordinator PPL
SMA Negeri 2 Bantul

Drs. Isdarmoko, M. Pd., M.M. Par.

NIP 19640727 199303 1 003

Dedy Setyawan, S. Pd., M.Pd.

NIP 19770507 200801 1005

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Terselesaikan dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Isdarmoko, M. Pd., M.M. Par. selaku kepala SMA Negeri 2 Bantul yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Dedy Setyawan, S. Pd., M.Pd.selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Bantul.
5. Ibu Dra. Sudati Winarni, M.Pd. selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penyusun mengenai materi dan cara mengajar.
6. Ibu Dra. Ratnawati, M.Sc. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Bantul
7. Bapak Erfan Priyambodo, S.Pd.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 2 Bantul yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
9. Peserta didik SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru serta aktif dalam pembelajaran.

10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMA Negeri 2 Bantul, Agustina, Desi, Clara, Grita, Aulia, Ajeng, Cahya, Zhana, Fauzah, Erlinda, Dewi, Baron, Nasir, Lilik, Liqan, Chandra, Wiwit, Nitis, Irfandi, Rama, dan Dita. Terimakasih telah banyak membantu selama ini.
12. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Biologi dan Kelas Pendidikan Biologi Internasional 2013 yang juga sedang melaksanakan PPL di manapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 28 September 2016
Praktikan,

Anes Devy Anggraeni
NIM 13304241056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 7

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan 9

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) 11

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi 17

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan 19

B. Saran 19

DAFTAR PUSTAKA 21

LAMPIRAN 22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan
2. Matriks Kerja PPL
3. Laporan Mingguan PPL
4. Administrasi Pembelajaran
5. Kisi-Kisi dan Soal Ulangan
6. Kalender Pendidikan
7. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Melalui kegiatan PPL mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk mampu merealisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Keluaran yang diharapkan dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Tujuan dilaksanakannya observasi di sekolah adalah mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah tempat mahasiswa akan melaksanakan kegiatan PPL yaitu di SMA Negeri 2 Bantul.

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman satu rombel dalam kelas yang lebih kecil. Teman sebaya dalam kelas tersebut berperan sebagai siswa dalam pembelajaran mikro. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah berbasis Adiwiyata, Sekolah Sehat, Sekolah berbasis gender, dan Sekolah berbasis integritas di kabupaten Bantul. Terletak di Jln. R.A. Kartini Bantul, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Bantul sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas, laboratorium, ruang kantor, ruang pertemuan, tempat ibadah, kantin, tempat parkir, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, tenis meja, dan bulutangkis), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMA

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul, Setelah terjadi krisis ekonomi dan merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, Pabrik gula itu di tutup. Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tanggal 27 November 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tanggal 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.

Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bapak Sudiyono yang merangkap kepala SMA Negeri Bantul dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 23/Kanwil/PK/C,I/1976 tertanggal 12 Juni 1976.

Sejak tanggal 21 Agustus 1976 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 828/Kanwil/PK/C/1976 tertanggal 18 Agustus 1976. Pada tahun 1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.

Mulai 1 Juli 1978 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak Soeratno dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 850/Kanwil/PK/C/1978 tertanggal 29 Juni 1978. Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan. Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa. Tahun 1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa. Tahun 1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

Dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 245/ C.IV/1981 tertanggal 01 Juli 1978 Bapak Drs.Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid. Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14. Bapak Soehardjo menjabat kepala SMPP hingga tanggal 12 Oktober 1985. dan terjadi perubahan dari SMPP menjadi SMA atas dasar Surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0353/0/1985 tertanggal 9 Agustus 1988 dan mulai berlaku tanggal 9 Agustus 1985. Pada tanggal 12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bapak Drs Sapardi, SK Nomor: 67565/C/K1985, tanggal 5 Agustus 1985. 1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, SK Nomor: 312/I.13.III/C.IV/1991, tanggal 27-4-1991 s.d. 16-4-1994.

1994 – 1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjo, SK Nomor: 597 I.13.III/IV/1994 tertanggal 6 Juni 1994 – Februari 1999. Pada tahun 1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H Ngadimin, SK Nomor 3941/A2.I.2/KP/1999 tertanggal 2 Februari 1999 s.d. Oktober 2004. Mulai tahun 2006 – 9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono, atas dasar SK Bupati Nomor: 99/Peg/D.4/2004 dengan kepemimpinan beliau SMA N 2 Bantul banyak membawa perubahan yang positif baik dibidang akademik maupun non akademik antara lain kedisiplinan siswa/ ketertiban siswa dan guru sangat positif. dalam kepemimpinan terjadi bencana alam yang membawa perubahan Gedung SMA menjadi 2 lantai, dari tanggal 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti bapak H. Paimin berdasar SK Bupati Bantul Nomor: 03/peg/D.4/2009. Untuk kepala sekolah pada tanggal 10 Juli 2012 hingga 1 Juni 2013 adalah Dr. Titi Prawiti Sariningsih, M.Pd. Setelah itu, sejak tanggal 1 Juni 2013 hingga sekarang, kepala SMA N 2 Bantul dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD, *Screen*, *Soundsystem*, dan komputer di setiap ruang kelas. Adanya perangkat LCD, *Screen*, dan *Soundsystem* di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru. SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

b. Ruang kelas

- a) Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIPA dan 2 kelas jurusan IPS.

- b) Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIPA dan 2 kelas jurusan IPS.
- c) Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIPA dan 2 kelas jurusan IPS.

c. Ruang Praktik dan Pendukung

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| 1) Ruang Tata Usaha (TU) | 30) Ruang Pengolahan Sampah |
| 2) Ruang Kepala Sekolah | 31) Ruang Karawitan |
| 3) Ruang BK | 32) Kantin Sehat |
| 4) Ruang Guru | 33) Koperasi Sekolah |
| 5) Laboratorium Bahasa | 34) Toilet |
| 6) Laboratorium Fisika | 35) Pos Satpam |
| 7) Laboratorium Biologi | 36) Rumah Penjaga Sekolah |
| 8) Laboratorium Kimia | 37) Gudang |
| 9) Laboratorium Komputer | |
| 10) Aula | |
| 11) Ruang Pertemuan Kedap Suara | |
| 12) Gazebo | |
| 13) Koperasi | |
| 14) Perpustakaan | |
| 15) UKS | |
| 16) Ruang OSIS | |
| 17) Masjid | |
| 18) Ruang Agama Kristen | |
| 19) Ruang Agama Katholik | |
| 20) Ruang Terbuka Hijau | |
| 21) <i>Green House</i> | |
| 22) Kebun Anggrek | |
| 23) Tempat Parkir | |
| 24) Studio Musik (dalam pembangunan) | |
| 25) Galeri Karya Siswa | |
| 26) Lapangan Upacara | |
| 27) Lapangan Basket | |
| 28) Lapangan Voli | |
| 29) Lapangan Bulu Tangkis | |

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

Seluruh jenjang kelas mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII SMA N 2 Bantul telah menerapkan Kurikulum 2013. Selain menggunakan kurikulum 2013, SMA Negeri 2 Bantul juga menerapkan Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Lingkungan Hidup yang dilaksanakan terintegrasi pada mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri. Hal ini dilakukan untuk mendukung kebijakan sekolah berbasis Adiwiyata.

b. Potensi Guru

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut beserta daftar nama gurunya:

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Drs. Isdarmoko, M.Pd. M.Mpar	46	Sukisno, S.Pd.
2	Dra. Siswandarti, M.Pd.	47	Wahyudi, S.Pd.
3	Dra. Sri Bkti Suwarini	48	Drs. Sugeng Suranta
4	Dra. MG. Sri Purwaningsih	49	Sri Budiarti Wuryaningsih, S.Sos.
5	Drs. Puji Harjono	50	Setyo Amrih Prasojo, S.Pd.
6	Afiati, S.Pd.	51	Waldini, SPAK
7	Dra. M. Kuswardani	52	Nur Habibah, S.Pd.
8	Drs. Sugiyarto, M.Pd.	53	Sri Sunarsih, S.Pd.
9	Dra. Sri Ndhadhari, M.Pd.	54	Umi Hanik, S.Ag.
10	Tris Sutikna, S.Pd.	55	Agus Tony Widodo, S.Pd.
11	Siti Marzukoh, S.Pd.	56	Suratna, S.Pd.
12	Siti Zubaidah, S.Pd.	57	Nur Wahyuni, M.Ag.

13	Rochmadi Agus W	58	Ari Tri Cahyono, S.Pd.
14	Arif Suhartaya, S.Pd.	59	Hervitasari, S.Pd.
15	Tri Priyanto, S.Pd.	60	Kholish Safri Wijaya, M.Pd. Si
16	Suhartuti, S.Pd.	61	Bekti Pangestuti, S.Pd.
17	Sri Yuliarti, S.Pd.	62	Gatot Supriyadi
18	Rosalia Ruri Susanti, S.Pd.	63	Sukohadi, S.Pd.
19	Dra. Sudati Winarni, M.Pd.	64	Nur Laili Dzul Fitrah, S.Pd.
20	Mardiman, S.Pd.	65	Indah Pinekawati
21	Samiyo, M.A.	66	Daliyo
22	Drs. Sukar	67	Supaya
23	Dra. Rinta Rihayani	68	Suryanto
24	Sunarti, M.Hum	69	Ngadino
25	Sini Aliyah, S.Pd..	70	Subari
26	Suwondo, S.Pd.	71	Nilam Agustin
27	Drs. Kusyadi	72	Sri Wahyuningsih, S.Pd.
28	Sri Sudiasih, S.Pd.	73	Joko Santoso
29	Sriyanto, M.Pd. Si	74	Suwartini
30	Dra. RR Sitaresmi, M.Pd.	75	Sudarto
31	Yakun Paristri, S.Pd.	76	Basuki
32	Dra. Dewayanti Widaretna	77	Marliyanti
33	Ali Nasution, S.Ag. M.Pd.I	78	Wahyu Tri Suryanto
34	Suwartini, S.Pd.	79	Munadi
35	Sunarti, S.Pd.	80	Siti Suwarti, SP
36	Jumarudin, S.Pd.	81	Irfan Hastu Anggoro, SE

37	Rahmat Budiyanto, S.Pd.	82	Barowi Nugroho
38	Istiana, S.Pd.	83	Deny Artati, SE
39	Sudarti, S.Pd.	84	Sumardiyono
40	Bariyah, S.Pd.	85	Sumarno
41	Nusa Suindrata Aji, S.Pd.	86	Dra. Harlin
42	Dedy Setyawan, M.Pd.	87	Ignatius Gunawan, S.Pd.
43	Sri Sudalmani, S.Pd.	88	Dra. Amurwani Rahayu
44	Aminnu Annafiyah, S.Kom.	89	
45	Dra. Endang Nalowati	90	

Dari data yang diperoleh sudah banyak guru – guru yang memiliki ijazah S2. Hal ini didorong semangat para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mendidik siswa. Selain itu dukungan dari dewan sekolah yang memberikan subsidi kepada guru-guru yang meneruskan pendidikannya ke S2.

	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD	JUMLAH
GT	11	43	1	-	-	-	55
GTT	2	6	1	-	-	-	9
Jumlah	13	49	2	-	-	-	64
PT	-	1	-	5	1	1	8
PTT	-	3	-	7	2	1	13
Jumlah	3	1	-	12	3	2	21

c. Potensi Siswa

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 738 siswa.

KELAS	L	P	JUMLAH
X MIPA	67	137	204
X IPS	9	34	43
Jumlah	76	171	247
XI MIPA	67	140	207
XI IPS	5	35	40
Jumlah	72	175	247
XII MIPA	67	129	196
XII IPS	20	28	48
Jumlah	87	157	244
TOTAL	235	503	738

a) Potensi Akademik Siswa

- 1) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang *4th Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)*
- 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional

b) Potensi Non Akademik Siswa

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi:

- a. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- b. Majelis Perwakilan Kelas (MPK)
- c. Pramuka
- d. Keagamaan (Rohani Islam, Rohani Kristen, dan Rohani Katholik)
- e. Keolahragaan (Basket, Voli, Karate, Pencak Silat, dan Taekwondo)
- f. Kepemimpinan (Paskibra, Dewan Upacara, dan Pleton Inti)
- g. Jurnalistik (Kelompok Majalah Kreasi 'Revolutio' Citra Persada)
- h. Palang Merah Remaja (PMR)
- i. Seni (Karawitan, Teather, Band, Seni Tari, dan Paduan Suara)

- j. Kelompok Ilmiah Remaja (SMADABA *Research Community*)
- k. Kewirausahaan
- l. Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi
- m. Kelompok Studi Mata Pelajaran
- n. *English Club*
- o. Divisi Adiwiyata meliputi: Divisi sampah, perikanan, sayur buah, jumentik, 9K, kantin sehat, biopori, kebersihan lingkungan, toga, penggerak masyarakat, dan energi.

**DAFTAR PRESTASI SISWA
SMA NEGERI 2 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	KEGIATAN	PERINGKAT	PENYELENGGARA
1	Syahfianti Inung P. (XI MIA 5) Siti Najiyah (XI MIA 5) Atina Rohmah R.(XI MIA 5)	Lomba Mural UNY	Juara II Tingkat Provinsi	Universitas Negeri Yogyakarta
2	Asyifa Dini Salsabila (XI MIA 4)	Kejuaraan Pencak Silat Padmanaba Cup	Juara I Tingkat Provinsi	SMA Negeri 3 Yogyakarta
3	Ismiarti (XI IIS1) Pamekas Eri W. (XI IIS1) Wahyu Milantari (XI MIA 3)	Lomba Parade Cinta Tanah Air	Juara I Tingkat Provinsi	Dinas
4	Irma Nafsiyati (XI MIA 1)	Lomba Pidato Keagamaa	Juara I Tingkat Provinsi	Kemenag Provinsi
5	Irma Nafsiyati (XI MIA 1)	Lomba Pidato Kependudukan BkkbN	Juara III Tingkat Provinsi	BKKBN Provinsi DIY
6	Deni Triutami (XII MIA 5)	Paskib Kab. Bantul 2015	-	Kantor Pora Bantul
7	Muh. Arikusumo Purwandhana (XII IIS 2)	Paskib Kab. Bantul 2015	-	Kantor Pora Bantul
8	Ridhwan Fajar Kurniawan (XI MIA 7)	Paskib Kab. Bantul 2015	-	Kantor Pora Bantul

9	Novitasari (XII MIA1) Fikri Ariyanto (XII MIA1) Pamekas Eri Wahyuni (XII IIS 1)	LCC (UUD 1945, TAP MPR)	Juara II Tingkat Provinsi	TVRI Yogyakarta
10	Annisa Nur Rahmawati (XI MIA 1) Anisa Rahmawati (XI MIA 1) Susiwi Puspitoningrum	Olimpiade Kepahlawanan Nasional Tingkat Provinsi DIY	Juara II Tingkat Provinsi	Dinas
11	Ardian Yudha (XII MIA 1) Arifudin Jatmiko (XII MIA 1) Iis Aprilia Arsanti (XII MIA 1)	Lomba Mading tiga (3) Dimensi	Juara II Tingkat Provinsi	Fakultas MIPA UGM
12	Atina Rohmah K. (XII MIA 5)	Lomba Melukis Museum Puro Pakualaman 2015	Juara III Tk. Provinsi	Museum Puro Pakualaman
13	Alvian Hidayat (XII MIA 3)	Lomba Eassy HMP UTY 2015	Juara I Tk. Provinsi	HMP UTY
14	Ratih Tyaswari (XII IIS 2)	Kejurnas Karate	Juara III Tk. Nasional	Dinas
15	Pleton Putri	Lomba Baris-berbaris PPI Bantul 2015	Juara III Tk. Kab.	Kantor Pora Bantul
16	Muftikhatul Muna (X IPS 2)	MTQ Pelajar (Tilawah)	Juara I Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	Kemenag DIY
17	Ahmad Nur Fuad (XII IPS 2)	MTQ Pelajar (Tartil)	Juara II Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	Kemenag DIY
18	Irma Nafsiyati (XI IPA 1)	MTQ Pelajar (Pidato)	Juara I Tingkat Kabupaten Bantul	Kemenag Bantul
19	Muftikhatul Muna (X	MTQ hari sumpah	Juara I Tingkat	Dinas Pendidikan

	IPS 2)	pemuda 2015 (Tilawah)	Daerah Istimewa Yogyakarta	Provinsi
20	Dzhuhijah Pangestuti (XI A1) Elisabeth Nova (XI A2) Mersi Liwau Dina (XI A2)	Lomba Cerdas Cermat Kimia	Juara I Tingkat Provinsi	Universitas Negeri Yogyakarta
21	Syahfianti Inung Pratiwi (XII A5) Siti Najiyah (XII A5) Atina Rohmah	Lomba Mural	Juara III Tingkat Provinsi	UTY Yogyakarta
22	Ismiarti (XI S1) Pamekas Eri Wahyuni (XI S1) Fikri Ariyanto (XII A1)	LCT Kebangsaan	Juara II Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Bantul
23	Novia Kharisma Putri (X MIA 7)	Danton Terbaik Putri Lomba Baris- berbaris	Juara I Tingkat Provinsi	Kantor Pora DIY
24	Asadetaroy Falatunjati (XI A1)	Lomba Matematika SMA	Juara II Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	UPY Yogyakarta
25	Perpetua Westri M. (XI A1)	Lomba Matematika SMA	Juara III Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	UPY Yogyakarta
26	Tim Hadroh SMA Negeri 2 Bantul	Lomba Hadroh SMA	Juara III Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	ALMA ATA Yogyakarta
27	Asyifa Dini Salsabila (XI MIA 4)	Kejurda Pencak silat “Exsco Smadaba Cup”	Juara I Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	SMA Negeri 2 Bantul
28	Indriyani Nur W. (X MIA 3)	Kejurda Pencak silat “Exsco Smadaba Cup”	Juara III Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	SMA Negeri 2 Bantul
29	Asadetaroy Falatunjati	Kejurda Pencak silat	Juara III	SMA Negeri 2 Bantul

	(XI MIA 1)	“Exsco Smadaba Cup” (seni)	Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	
30	Saiful Ikhsan (X MIA 6)	Kejurda Pencak silat “Exsco Smadaba Cup”	Juara II Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta	SMA Negeri 2 Bantul
31	Syahfianti Inung P. (XII MIA 5)	Lomba Mural “NGAYOUTHYES”	Juara II Tingkat Provinsi	Univ. Sanata Dharma
32	Rafika Surya (XI MIA 5) Davinsi Petra (XI MIA 2) Eufamia Shela (XI MIA 2) Imam Nurul A. (XI IIS 2) Oni Prabandari (X IIS 1)	Lomba Lagu Puisi (Musikalisasi Puisi)	Juara I Tingkat Provinsi DIY	Rumah Budaya Tembi
33	Arifudi Jatmiko (XII MIA 1) Ardhian Yudha P (XII MIA 1) IIS Aprilia A (XII MIA 1)	Lomba Mading “JOURNALISTIC ART WEEK 2015”	Juara II Tingkat Provinsi	Univ. Gajah Mada Yogyakarta
34	Nadia Galuh Susiwi Puspitoningrum (XI IIS 1) Helda Herzusinta (XI IIS 1)	Lomba Debat Sosiologi 2016	Juara I Tingkat Kabupaten	MGMP Sosiologi Kabupaten Bantul
35	Asyifa Dini Salsabila	Silat POR Pelajar 2016	Juara I Tingkat Kabupaten	Dinas Pora Bantul
36	Angga Widagdo	Silat POR Pelajar 2016	Juara III Tingkat Kabupaten	Dinas Pora Bantul
37	Indriyani Nur Wijayanti	Silat POR Pelajar 2016	Juara II Tingkat Kabupaten	Dinas Pora Bantul
38	Muh. Khadliq Kurniawan	Judo POR Pelajar 2016	Juara I Tingkat Kabupaten	Dinas Pora Bantul
39	Tim Bola Voli Pa.	Silat POR Pelajar 2016	Juara III Tingkat	Dinas Pora Bantul

			Kabupaten	
40	Tim Sepak Bola	Silat POR Pelajar 2016	Juara III Tingkat Kabupaten	Dinas Pora Bantul
41	Siti Nur Hamidah	OSN Kebumian 2016	Juara II Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Bantul
42	Katon Garnesita Yasmin (XI MIA 4)	OSK Biologi Kab. Bantul Th. 2016	Juara III Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Bantul
43	Meisa Sulistya Pratiwi (XI MIA 7)	Tenis Lapangan POR Pelajar 2016	Juara III Tingkat Kabupaten	Pora Bantul
44	Inche escha faatur (X MIA 4) Alya Fadilatunisa (X MIA 4) Carolina W (XI IPS 1)	Lomba Debat Bahasa Inggris 2016	Juara II Tingkat Kabupaten	SMA Negeri I Kasihan
45	Annisa Putri (XI IPA 2) Elda Regita Dewi (XI IPA 5) Nadhiyatul Khusna (XI IPA 4)	Lomba Debat Bahasa Indonesia 2016	Juara III Tingkat Kabupaten	SMA Negeri I Kasihan
46	Elda Regita Dewi (XI IPA 5)	Pembicara terbaik Lomba Debat Bahasa Indonesia 2016	Juara I Tingkat Kabupaten	SMA Negeri I Kasihan
47	Annisa Putri (XI IPA 2)	Pembicara terbaik Lomba Debat Bahasa Indonesia 2016	Juara III Tingkat Kabupaten	SMA Negeri I Kasihan
48	Meilia Kusuma A.(X MIA 4)	Taekwondo POR Pelajar 2016	Juara III Tingkat Kabupaten	Pora Bantul
49	Pamekas Eri W (XI IPS 1) Annisa Nur Rahmawati (XI IPA 1) Anisa Rahmawati (XI IPA 1) Diah Aisyah (X IPA 7) Susiwi Puspitaningrum (X IPS 1)	Lomba Cerdas Cermat MPR	Juara I Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Bantul
50	Atina Rohmah (XII IPA 5)	Lomba Mural Creative competition	Juara III Tingkat	UKDW Yogyakarta

	Syahfianti Inung P. (XII IPA 5) Siti Najiyah (XII IPA 5)	“Pemimpin Idaman”	Provinsi	
51	Muh. Khadliq K(X IPA 7)	Kejuaraan Judo POPDA DIY Th. 2016	Juara III Tingkat Provinsi	Kantor Pora DIY
52	Asyifa Dini Salsabila (XI IPA 4)	Pencak silat POPDA DIY 2016	Juara I Tingkat Provinsi	Kantor Pora DIY
53	Muh. Adnandany M. (XI IPA 7)	Tinju POPDA DIY 2016	Juara III Tingkat Provinsi	Kantor Pora DIY
54	Meisa Sulistya Pratiwi (XI MIA 7)	Tenis Lapangan POPDA DIY 2016 Tk. Provinsi	Juara III Tingkat Provinsi	Kantor Pora DIY
55	Irma Nafsiyati(XI IPA 1)	Lomba Sesorah Bahasa Jawa	Juara I Tingkat Provinsi	Dinas Provinsi
56	Sidik Pangestu A (XI IPA 1) M. Syafi ‘atol huda (X IPA 6) Isnani Firmansyah (X IPA 4)	LCC Bahasa Jawa	Juara I Tingkat Provinsi	Dinas Provinsi
57	Rosid Aji Putra (X IPA 2)	FLSSN cabang seni kriya pa.	Juara II Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Bantul
58	Wahyu Milantari (XI MIA 3)	FLSSN baca puisi	Juara I Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Bantul
59	Indriyani Pangestuti (X IPA 4)	FLSSN cabang seni kriya pi.	Juara I Tingkat Kabupaten	Dinas Pendidikan Bantul
60	Muftikhatul Muna (X IPS 2)	Lomba MTQ cab. Tarbiyah	Juara II Tingkat Provinsi	UIN Yogyakarta
61	Nurul Lutfiah Hasna (X MIA 3)	Lomba Catur OOSN 2016	Juara I Tingkat Kabupaten	Dinas Pora Bantul
62	Syaiful Ikhsan (X MIA 6)	Lomba Catur OOSN 2016	Juara II Tingkat Kabupaten	Dinas Pora Bantul
63	Syahfianti Inung P. (XII MIA 5) Siti Najiyah (XII MIA5) Atina Rohmah R.(XII MIA 5)	Lomba Mural Kemenkes Poltekkes	Juara II Tingkat Provinsi	Kemenkes Poltekkes Yogyakarta

d. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representatif untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Dalam merumuskan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, mahasiswa telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Diskusi dengan guru dan kepala sekolah
- f. Merancang program
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL

2. Rancangan Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2016 disesuaikan dengan target pihak universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2016 bersamaan pelaksanaannya dengan kegiatan KKN semester khusus. Sehingga kegiatan PPL ditargetkan dapat ditempuh selama kurun waktu dua bulan.

Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL di sekolah dilaksanakan sebelum kegiatan perkuliahan mata kuliah *micro teaching* dilaksanakan. Penerjunan dilaksanakan di sekolah yang telah dipilih sebelum perkuliahan pembelajaran mikro dilaksanakan, dalam hal ini di SMA Negeri 2 Bantul.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL adalah penyusunan rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus

pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisai pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL Pamong. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan diri dengan PPL

Mahasiswa praktikan juga melakukan obeservasi proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang tenaga pendidik/guru, khususnya dalam tugas mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu, juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Melalui observasi ini mahasiswa akan lebih memperoleh pengetahuan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan di lembaga tersebut, tugas guru dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, serta hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3) Tahap Praktik Pengalaman Lapangan

a) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran (Guru Biologi). Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi

sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

b) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar terbimbing minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Tahap inti dari PPL adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

c) Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 2 Bantul adalah:

- (a) Piket Lobi Sekolah
- (b) Piket Koperasi Siswa
- (c) Upacara Bendera
- (d) Inventarisasi fasilitas sekolah
- (e) Mengawasi seleksi OSN
- (f) Mengawasi seleksi lomba
- (g) Pendampingan Organisasi dan Kegiatan Ekstrakurikuler
- (h) dan kegiatan lain sebagai pendukung

d) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

e) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di dalam kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi harus dilakukan. Administrasi tersebut antara lain, silabus, prota dan prosem, RPP, dan alat kelengkapan mengajar lainnya.

4) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 2 Bantul, dan Kepala SMA Negeri 2 Bantul.

5) Penarikan PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Jumat, 16 September 2016 yang bertempat di Kartini *Meeting Room*. Penarikan PPL ini menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul. Kegiatan mengajar terbimbing sudah terpenuhi sesuai dengan target, dan dalam waktu setelah selesai mengajar terbimbing maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan.

Demikian tahap-tahap dalam perumusan dan rancangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Pembekalan PPL bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Dengan mengikuti pembekalan PPL, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan praktik pengalaman lapangan dengan proses yang benar sehingga mendapatkan hasil yang terbaik.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan juga mensyaratkan mahasiswa terlebih dahulu lulus mata kuliah pembelajaran mikro minimal dengan nilai B. Adanya pembelajaran mikro diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan pengawasan yang dilakukan oleh dosen pembimbing mikro.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi:

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon peserta PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10-12 mahasiswa dengan 2 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Dr. Slamet Suyanto, M.Ed. dan Dra. Ratnawati, M.Sc.

Praktek Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b. Praktek pembelajaran di dalam kelas
- c. Praktek pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*)
- d. Praktek pembelajaran di dalam laboratorium
- e. Praktek membuka pelajaran
- f. Praktek menutup pelajaran
- g. Praktek penguasaan kelas
- h. Praktek menggunakan media pembelajaran

- i. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- j. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.

Pada setiap pertemuan, terdapat 2 - 3 mahasiswa yang diberi kesempatan mengajar 10 - 15 menit untuk masing-masing. Setelah selesai mengajar, dosen pembimbing mikro dan mahasiswa lain memberikan koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan serta memberikan pengarahan kepada mahasiswa pengajar sebagai masukan untuk pembelajaran yang lebih baik.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas mata pelajaran Biologi dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY diterjunkan, yaitu 18 Maret 2016. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti guru mata pelajaran Biologi kelas XI. Hal-hal yang teramati dalam observasi pembelajaran di kelas meliputi:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

3. Koordinasi

Koordinasi yang mahasiswa PPL lakukan adalah koordinasi antar mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Bantul, dengan pihak sekolah yakni kepala sekolah, guru koordinator PPL dan guru pembimbing PPL, serta pihak kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dirancang yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, RPP, daftar peserta didik, format penilaian, dan kelas yang akan diampu. Selain itu, mahasiswa PPL juga berkonsultasi mengenai model dan metode pembelajaran yang tepat dengan kondisi peserta didik di SMA Negeri 2 Bantul serta sesuai dengan Kurikulum 2013.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana mahasiswa kependidikan untuk mengaktualisasikan ilmu yang ia dapatkan di bangku perkuliahan dan mengimplementasikan kemampuannya mengelola kelas dan mendidik peserta didik. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terencana dan terprogram. Hal ini berarti penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Penyusunan RPP dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. Selama kurang lebih 2 bulan mengajar, mahasiswa PPL membuat RPP untuk setiap pertemuan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Kegiatan ini dilaksanakan pada berbagai kesempatan, baik sebelum dan sesudah mengajar. Konsultasi yang dilakukan meliputi kesesuaian format RPP,

evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan masukan-masukan yang diberikan oleh guru pembimbing. Arahan dari guru pembimbing nantinya dapat meningkatkan pembelajaran berikutnya sehingga dapat mengajar lebih tepat dan sesuai.

3. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa PPL mampu memotivasi peserta didik untuk belajar mata pelajaran Biologi. Dalam pelaksanaannya, praktikan harus siap mental dan fisik. Hal ini karena di dalam kelas, praktikan akan menghadapi dan menyikapi setiap hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan praktik mengajar. Oleh karena itu, persiapan sebelum mengajar harus dipersiapkan sebaik mungkin.

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Bantul khususnya untuk mata pelajaran Biologi dibimbing oleh Ibu Dra. Sudati Winarni, M.Pd. Kegiatan ini dilakukan baik di dalam kelas maupun di Laboratorium Biologi. Praktik mengajar kelas XI yang dilakukan praktikan sebanyak 41 kali pertemuan. Adapun total jam pertemuan keseluruhan sebanyak 84 JP atau 162 jam yang berlangsung dari tanggal 15 September hingga 15 September 2015. Akan tetapi, terdapat 1 pertemuan yang digunakan untuk menggantikan guru Biologi lain mengajar di kelas XII dengan materi Pertumbuhan dan Perkembangan, karena guru yang bersangkutan sedang bertugas ditempat lain.

Berdasarkan pembagian dan kesempatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar di kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 4, dan XI MIPA 7 selama 4 jam pelajaran perminggu untuk setiap kelasnya. Materi yang diajarkan adalah BAB I Sel sebagai Unit Terkecil Kehidupan dan Bioproses pada Sel, serta BAB II Jaringan Tumbuhan. Adapun jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Sehingga total mengajar praktikan adalah 41 kali.

Berikut rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai:

Tabel 3. Praktik mengajar di kelas

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran
1.	Selasa, 26 Juli 2016	XI MIPA 1	1-2	Sel sebagai unit terkecil kehidupan meliputi; sejarah, pengertian, komponen, struktur dan

				fungsi organel penyusun sel.
2.	Selasa, 26 Juli 2016	XI MIPA 7	7-8	Sel sebagai unit terkecil kehidupan meliputi; sejarah, pengertian, komponen, struktur dan fungsi organel penyusun sel.
3.	Rabu, 27 Juli 2016	XI MIPA 4	3-4	Sel sebagai unit terkecil kehidupan meliputi; sejarah, pengertian, komponen, struktur dan fungsi organel penyusun sel.
4.	Rabu 27 Juli 2016	XI MIPA 7	7-8	Struktur dan fungsi organel penyusun sel.
5.	Kamis, 28 Juli 2016	XI MIPA 2	5-6	Praktikum Struktur Sel Tumbuhan
6.	Kamis, 28 Juli 2016	XI MIPA 1	7-8	Praktikum Struktur Sel Tumbuhan
7.	Senin, 1 Agustus 2016	XI MIPA 1	1-2	Struktur dan fungsi organel penyusun sel
8.	Senin, 1 Agustus 2016	XI MIPA 2	8-9	Struktur dan fungsi organel penyusun sel, serta transport membran (pasif)
9.	Selasa, 2 Agustus 2016	XI MIPA 4	3-4	Praktikum struktur sel hewan
10.	Selasa, 2 Agustus 2016	XI MIPA 7	7-8	Praktikum struktur sel hewan
11.	Rabu, 3 Agustus 2016	XI MIPA 2	5-6	Praktikum struktur sel hewan
12.	Rabu, 3 Agustus 2016	XI MIPA 1	7-8	Praktikum struktur sel hewan
13.	Senin, 8 Agustus 2016	XI MIPA 4	4-5	Transpor Membran (Pasif)

14.	Senin, 8 Agustus 2016	XI MIPA 2	8-9	Transpor Membran (Pasif)
15.	Selasa, 9 Agustus 2016	XI MIPA 1	1-2	Transpor Membran (Pasif-Aktif)
16.	Selasa, 9 Agustus 2016	XI MIPA 7	7-8	Praktikum Transpor Membran (Plasmolisis)
17.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI MIPA 4	3-4	Transpor membran aktif
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI MIPA 7	7-8	Praktikum transport membran (osmosis)
19.	Selasa, 16 Agustus 2016	XI MIPA 1	1-2	Praktikum transport membrane (Osmosis)
20.	Selasa, 16 Agustus 2016	XI MIPA 7	7-8	Praktikum transport membrane (Osmosis)
21.	Kamis, 18 Agustus 2016	XI MIPA 2	5-6	Praktikum transport membrane (Osmosis)
22.	Kamis, 18 Agustus 2016	XI MIPA 1	7-8	Penilaian antar teman
23.	Senin, 22 Agustus 2016	XI MIPA 4	4-5	Praktikum transport membrane (Osmosis)
24.	Senin, 22 Agustus 2016	XI MIPA 2	8-9	Bioproses pada Sel (Pembelahan Mitosis dan Meiosis)
25.	Selasa, 23 Agustus 2016	XI MIPA 1	1-2	Bioproses pada Sel (Pembelahan Mitosis dan Meiosis)
26.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI MIPA 4	3-4	Transpor Aktif
27.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI MIPA 7	7-8	Transpor Aktif
28.	Kamis, 25 Agustus 2016	XI MIPA 1	7-8	ULANGAN Sel sebagai unit terkecil kehidupan dan bioproses pada sel
29.	Senin, 29 Agustus 2016	XI MIPA 4	4-5	ULANGAN Sel sebagai unit terkecil

				kehidupan dan bioproses pada sel
30.	Senin, 29 Agustus 2016	XI MIPA 2	8-9	ULANGAN Sel sebagai unit terkecil kehidupan dan bioproses pada sel
31.	Selasa, 30 Agustus 2016	XI MIPA 1	1-2	Jaringan Tumbuhan Embrional
31.	Selasa, 30 Agustus 2016	XI MIPA 7	7-8	ULANGAN Sel sebagai unit terkecil kehidupan dan bioproses pada sel
32.	Rabu, 31 Agustus 2016	XI MIPA 4	3-4	Jaringan Tumbuhan Embrional
33.	Kamis, 1 September 2016	XI MIPA 2	5-6	Jaringan Tumbuhan Embrional
34.	Kamis, 1 September 2016	XI MIPA 1	7-8	Jaringan Tumbuhan Embrional
35.	Senin, 5 September 2016	XI MIPA 4	4-5	Praktikum Jaringan Tumbuhan Dewasa/ Permanen
35.	Senin, 5 September 2016	XI MIPA 2	7-8	Praktikum Jaringan Tumbuhan Embrional dan Dewasa/ Permanen
36.	Selasa, 6 September 2016	XI MIPA 1	1-2	Praktikum Jaringan Tumbuhan Embrional dan Dewasa/ Permanen
37.	Selasa, 6 September 2016	XI MIPA 7	7-8	Jaringan Tumbuhan Embrional dan Dewasa/ Permanen
38.	Rabu, 7 September 2016	XI MIPA 4	3-4	Jaringan Tumbuhan Dewasa/Permanen
39.	Rabu, 7 September 2016	XI MIPA 7	7-8	Praktikum Jaringan Tumbuhan Embrional dan Dewasa/Permanen
40.	Kamis, 8	XI MIPA 2	5-6	Jaringan Tumbuhan

	September 2016			Dewasa/Permanen
41.	Kamis, 8 September 2016	XI MIPA 1	7-8	Jaringan Tumbuhan Dewasa/Permanen

Adapun rincian kegiatan mengajar untuk menggantikan sementara, yaitu:

1.	Kamis, 22 Juli 2016	XII IPA 3	3-4	Pertumbuhan dan Perkembangan
----	------------------------	-----------	-----	---------------------------------

4. Penggunaan Metode

Selama melakukan praktik pengajaran, praktikan menggunakan metode yang bervariasi, antara lain:

- a. Metode Diskusi

Praktikan menggunakan metode ini baik di kelas maupun di laboratorium. Kegiatan diskusi yang dilakukan meliputi diskusi kelompok kecil yang terdiri antara 4-6 orang dengan bantuan Lembar Kerja Peserta Didik yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan peserta didik.
- b. Metode Pengamatan

Praktikum menggunakan metode ini ketika menyampaikan materi Struktur sel tumbuhan, sel hewan, anatomi organ tumbuhan meliputi akar, batang, dan daun. Pada metode ini, peserta didik diminta untuk membuat dan mengamati preparat segar serta menggambarkan struktur yang teramati, kemudian dibandingkan dengan literatur yang sesuai sehingga mampu mengetahui bagian-bagiannya. Hal ini juga untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengoperasikan mikroskop.

5. Media Pembelajaran

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan media pembelajaran antara lain:

- a. PPT tentang sel sebagai unit terkecil kehidupan dan bioproses pada sel
- b. PPT yang menunjukan gambar macam-macam organel sel
- c. Video bioproses yang Terjadi pada Sel
- d. Video tentang transpor membran
- e. PPT tentang jaringan tumbuhan
- f. PPT tentang struktur anatomi organ akar, batang, dan daun

6. Alat dan Bahan Pembelajaran

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan alat dan bahan belajar antara lain:

- a. LKPD Struktur Anatomi Organ Tumbuhan
- b. Mikroskop cahaya
- c. Pipet, Kaca benda, Kaca Penutup, Tusuk Gigi, Silet, dll.
- d. Preparat segar, meliputi :
 - 1) Penampang melintang batang tumbuhan dikotil dan monokotil
 - 2) Penampang melintang akar tumbuhan dikotil dan monokotil
 - 3) Penampang melintang daun tumbuhan dikotil dan monokotil
 - 4) Sel Epithelium Pipih Mukosa Mulut
 - 5) Penampang melintang batang tumbuhan *Manihot utilisima* untuk pengamatan sel gabus
 - 6) Penampang membujur daun tumbuhan *Rhoe discolor* untuk pengamatan proses plasmolisis pada sel tumbuhan
 - 7) Penampang melintang bawang merah *Allium cepa* untuk struktur sel tumbuhan

7. Sumber Pembelajaran

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan sumber belajar antara lain:

- a. Materi Pembelajaran Jaringan Tumbuhan
- b. Buku paket Biologi untuk SMA kelas XI karya Diah Aryulina tahun 2004
- c. Buku paket Biologi untuk SMA kelas XI karya Iryaningtyas tahun 2013
- d. Buku paket Biologi untuk SMA kelas XI karya Ririn safitri dan Bowo Sugiharto tahun 2014
- e. Buku Biologi karya Neil A. Campbell, dkk. tahun 2008

8. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar yang telah dibuat. Evaluasi yang dibuat oleh praktikan selama praktik mengajar terdapat penilaian kognitif,

afektif dan keterampilan. Penilaian kognitif diambil dari kuis, tugas kelompok, dan ulangan. Penilaian sikap diambil dari sikap peserta didik ketika aktif dalam diskusi, pengamatan maupun keaktifan yang lain di kelas. Penilaian keterampilan diambil dari keterampilan peserta didik membuat laporan dari diskusi dan mengoperasikan mikroskop.

9. Perakitan Peralatan Laboratorium Biologi

Kegiatan ini digunakan untuk mempermudah praktikan maupun guru lain apabila ingin menggunakan peralatan praktikum. Dengan perakitan alat laboratorium dalam hal ini mikroskop cahaya, peserta didik juga dapat menggunakan mikroskop dengan lebih mudah. Selain itu kondisi peralatan yang ada di laboratorium juga terpantau sehingga saat digunakan bisa langsung tersedia.

10. Pendampingan Rohis Al-Falaq

Kegiatan pendampingan ini berlangsung dalam rapat dan pembekalan calon pengurus baru Rohis Al-falaq SMA N 2 Bantul. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan masukan dan usulan yang positif terkait bagaimana mengelola sebuah organisasi yang baik dan benar.

11. Melaksanakan Piket

Adapun rincian kegiatan piket yang dilakukan praktikan di SMA N 2 Bantul adalah:

No.	Tempat	Deskripsi Tugas
1.	Perpustakaan	Membantu menginventarisasi buku-buku paket di perpustakaan
2.	Piket 3S	Melakukan piket 3S (Sapa, Senyum, Salam) setiap pagi dengan didampingi oleh beberapa guru.
3.	Piket dilobby	Membantu menjaga lobby sekolah apabila ada tamu, menyampaikan tugas dari guru yang berhalangan hadir, melayani siswa

		siswai yang ijin, dan lain- lain.
4.	Pendampingan Koperasi Siswa	Membantu mendampingi penjagaan koperasi siswa di sekolah.
6.	<i>Basecamp</i>	Berjaga di <i>basecamp</i> karena dimungkinkan ada keperluan mendadak dan informasi penting dari pihak sekolah.

11. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 berlangsung kurang lebih 2 bulan. Seluruh program yang telah dirancang dapat terlaksana dan berjalan lancar. Pada saat proses pembelajaran di kelas, terlihat siswa cukup aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran terutama saat praktikum di laboratoirum. Motivasi dan semangat belajar siswa sudah terlihat dari rasa ingin tahu yang tinggi melalui pertanyaan-pertanyaan yang mereka ungkapkan, namun masih ditemukan satu-dua siswa yang baru memahami dan menguasai materi pelajaran biologi dengan diterangkan berulang-ulang. Pada beberapa kelas juga masih ditemukan siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi, karena ada yang masih asyik menggunakan *gadget* yang dimiliki, sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif.

Selain itu, jam mata pelajaran biologi di SMA N 2 Bantul dari 4 kelas yang diampu sebagian besar terdapat pada jam ke-7 dan ke-8, yang merupakan jam terakhir pelajaran di sekolah, sehingga siswa sudah merasa lelah dan segera ingin pulang kerumah masing-masing. Seringkali siswa juga didapati masuk kelas terlambat, karena pada jam tersebut bertepatan dengan jam setelah istirahat Sholat Dzuhur dan makan.

Ada kalanya siswa masih sulit dikondisikan, hal ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan peserta didik tidak terlalu jauh sehingga peserta didik cenderung santai dan menganggap teman. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar peserta didik memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada peserta didik agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan peserta didik.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Peserta didik yang sebagian besar antusias pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL, sekaligus selalu memberikan arahan yang baik.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang memadai.
- 5) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan dalam situasi pembelajaran sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar
- 2) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan adanya perayaan hari kemerdekaan RI ke-71 dan kegiatan insidental sekolah sehingga jam mengajar berkurang.
- 3) Jam Mata Pelajaran Biologi yang sebagian besar terletak pada jam terakhir pelajaran serta alokasi waktu pelajaran yang terpotong cukup banyak setelah jam istirahat.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit permainan tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan dalam situasi pembelajaran sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini terlihat bahwa dalam waktu 2 bulan rentetan materi dan evaluasi juga sudah terlaksana.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan terus meningkat.
- d. Semangat Bapak Ibu guru untuk memberikan pembelajaran harus semakin inovatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar.

2. Bagi LPPMP dan Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif, dan produktif dalam program ini.
- b. Pihak LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan
- c. Pihak LPPMP hendaknya selalu memperbarui informasi secara online agar mahasiswa PPL memperoleh informasi yang diperlukan.
- d. Adanya pembaharuan sistem PPL yang terpisah dari KKN sebaiknya ditangani lebih menyeluruh

3. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien
- b. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- c. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL LPPMP. 2015. *Panduan PPL UNY 2014*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.